

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan Media *Pop-Up Book* pada materi bangun ruang kelas V SD sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Pendahuluan (*preliminary research*)

Prototipe berupa media *pop-up book* bangun ruang disusun berdasarkan analisis pendahuluan atau investigasi awal. Kegiatan analisis pendahuluan dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis kurikulum, analisis konsep, analisis bahan ajar yang telah ada dan studi literatur. Hasil analisis yang telah diperoleh dijabarkan sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN 013 Kumantan, diperoleh kesimpulan bahwa bahwa sumber belajar yang didapatkan peserta didik saat belajar hanya dari buku cetak dan LKS yang digunakan sekolah. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara guru hanya menggunakan model pembelajaran yang sama setiap harinya. guru menggunakan media yang kurang menarik saat pembelajaran, dan guru juga belum pernah menggunakan media *pop up book* saat belajar.

Salah satu cara alternatif penyelesaian dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan sumber belajar yang inovatif bagi peserta didik sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar dan tujuan

pembelajaran tercapai. Dan sebagai masukan bagi guru dalam pengembangan bahan ajar yakni berupa media *pop-up book* yang menarik perhatian peserta didik dan membuat semangat peserta didik untuk menggunakannya dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik menginginkan bahan ajar yang menarik, artinya media yang disediakan memiliki warna dan bentuk yang menarik serta tidak membosankan. Maka dari itu media *pop up book* merupakan bahan ajar yang cocok digunakan untuk peserta didik. Karena berdasarkan wawancara media *pop up book* sesuai dengan kebutuhan atau keinginan peserta didik.

b. Hasil analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik dalam uji coba media *pop-up book* penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 013 Kumantan. Berdasarkan observasi dan catatan lapangan karakteristik pertama yang diperoleh yaitu peserta didik tersebut berusia pada kisaran 9-10 tahun. Yang mana 9-10 tahun ini berada pada tahap operasional konkrit (Usia 7-11 Tahun). Pada saat ini anak akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklarifikasikan benda-benda kedalam bentuk – bentuk yang berbeda.

Karakteristik peserta didik yang kedua berdasarkan catatan lapangan yang dilakukan, diketahui bahwa peserta didik lebih senang belajar dengan teman sebayanya. Apalagi jika dipasangkan dengan teman

dekatnya. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, jika peserta didik belum mengerti dengan materi pelajaran yang diajarkan guru, maka sebagian besar peserta didik lebih suka bertanya dengan temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik yaitu MDZ, AA, dan MDA diperoleh informasi bahwa sebagian peserta didik menyenangi matematika. Tetapi jika guru hanya menggunakan metode ceramah mereka mengakui sulit untuk memahami materi yang disampaikan guru tersebut. kurang konsentrasi dan tidak fokus terhadap proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Banyak peserta didik yang bercerita dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas. Pada saat guru menegur barulah mereka memperhatikan apa yang dijelaskan guru, namun setelah beberapa menit kemudian mereka akan kembali bercerita dengan temannya.

Berdasarkan observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara ditemui, maka peneliti merasa perlu mengembangkan media *pop-up book* yang dapat memberikan arah yang positif dalam proses pembelajaran. Media *pop-up book* merupakan sumber belajar yang dapat mengakomodasi peserta didik yang suka berbicara dan tidak fokus pada apa yang diterangkan guru pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* mengajak peserta didik untuk fokus dan aktif mulai dari awal proses pembelajaran. Selain itu media *pop-up book* membuat rasa ingin tahu peserta didik menjadi tinggi. Jika ada beberapa

peserta didik yang lebih suka belajar secara individu, media *pop-up book* juga akan menuntun peserta didik untuk aktif secara mandiri.

c. Hasil analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan terhadap Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tercantum dalam Permendikbud No.54 Tahun 2013. Berdasarkan hasil daftar *check list* kegiatan analisis kurikulum fokus penelitian dalam kurikulum yakni SK dan KD tentang materi bangun ruang yang ada dalam kurikulum sudah sesuai, SK dan KD sudah memadai untuk mencapai tujuan kurikulum, SK dan KD sudah terurut dengan baik, tidak adanya perubahan SK dan KD untuk materi bangun ruang, melakukan analisis terhadap urutan kompetensi dasar dan membahas kegiatan analisis kurikulum secara keseluruhan dengan menjawab apa dan mengapa. Adapun SK dan KD dapat dilihat pada tabel IV. 1 dibawah ini :

Tabel IV.1
Analisis Kompetensi Dasar

Menurut kurikulum	Perubahan
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.	3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat

tiga dan akar pangkat tiga.	tiga dan akar pangkat tiga.
-----------------------------	-----------------------------

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada perubahan pada KD dikarenakan KD pada kurikulum telah sesuai. Yakinnya pada KD 3.5 peserta didik diminta untuk menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dan pada KD 4.5 peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga. Sehingga anak lebih mudah memahami materi yang ada secara berurutan.

d. Hasil analisis Konsep

Berdasarkan daftar *check list* kegiatan analisis konsep diperoleh informasi bahwa konsep-konsep esensial mendukung ketercapaian kompetensi, adanya gambar peta konsep dari konsep-konsep esensial untuk materi bangun ruang, serta kegiatan analisis konsep secara keseluruhan menjawab apa dan mengapa. Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi dan materi yang dibutuhkan dalam mengembangkan media *pop-up book*. Adapun gambaran peta konsep dapat dilihat pada gambar IV.1 dibawah ini :



Gambar Peta Konsep IV. 1

e. Hasil Analisis Bahan Ajar yang Ada

Berdasarkan hasil daftar *check list* kegiatan analisis bahan ajar yang telah ada bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 013 Kumantan adalah buku Senang Belajar Matematika oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018, Lembar Kerja Peserta didik (LKS) yang diperoleh dari sekolah. Untuk komponen atau isi materi Bangun Ruang belum menarik dan sulit dipahami, karena gambar yang dipakai hanya sedikit dan masih jauh dari benda-benda di sekeliling peserta didik dan hanya sedikit menjelaskan tentang materi bangun ruang, serta peserta didik cenderung mudah bosan karena banyak berisikan tulisan dan gambar yang kurang menarik.

guru menggunakan buku analisis bahan ajar yang telah ada, juga diperoleh inspirasi yang dapat digunakan dalam merancang media *pop-up book*. Materi yang dijelaskan pada media *pop-up book* ini dapat membuat

peserta didik lebih paham mengenai materi bangun ruang, karena media ini berisikan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian peserta didik .

f. Studi Literatur

Berdasarkan studi literatur terdapat banyak penelitian terkait pengembangan media *pop up book*. Terdapat artikel mengenai media pop up book dengan judul :

1. Pengembangan Media *Pop-Up Book* Kubus dan Balok untuk Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh informasi pengembangan media *pop up book* ini sangat memudahkan peserta didik memahami materi, dan memudahkan guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran (Nita Anisa Fitri, Karlimah, 2018).
2. Pengembangan media *pop up book* pembelajaran matematika kelas II MI MA'ARIF BEGO MAGUWO HARJO SLEMAN Yogyakarta. Berdasarkan penelitian tersebut di peroleh informasi bahwa guru dan peserta didik menghendaki media pembelajaran matematika seperti *pop up book* karena memudahkan guru menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik memahami materi sehingga peserta didik menjadi semangat untuk belajar (Eli Sri Mulianti, 2017).
3. Media *Pop-Up Book* Simetri Lipat dan Simetri Putar untuk Peserta didik Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian tersebut di peroleh informasi bahwa media *pop-up book* berpeluang untuk dikembangkan karena masih jarang nya ketersediaan *pop-up book* yang menunjang

pelajaran matematika. *Pop-up book* merupakan buku inovatif yang memiliki daya tarik tinggi bagi peserta didik . Buku ini tidak hanya menyediakan bahan bacaan yang terkesan monoton tetapi merupakan buku tiga dimensi yang bisa dinikmati dan dimainkan peserta didik dalam rangka mencari informasi secara konkret (Dewi Hardianti, Karlimah, Yusuf Suryana, 2018).

4. Efektivitas Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran *Cooperatif Tipe Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika. Berdasarkan penelitian tersebut di peroleh informasi bahwa ada perbedaan yang signifikan efektivitas media pembelajaran *Pop Up Book* pada pembelajaran *cooperatif Make A Match* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Jepun (Dwi Winarti, & Rahyu Setiani, 2019)
5. Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon. Berdasarkan penelitian tersebut di peroleh informasi bahwa ketika pembelajaran dilaksanakan di kelas kontrol dan pembelajaran tanpa menggunakan media “*pop up book* ” peningkatan hasil belajar peserta didik memasuki kategori yang sedang. Sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan pembelajarannya menggunakan media “*pop up book* ” peningkatan hasil belajar peserta didik juga memasuki kategori yang sedang. Namun, pada kelas yang diberikan perlakuan ini skor yang didapat lebih tinggi. Maka dari itu peran media *pop up book* dalam

pembelajaran matematika lebih efektif jika dibandingkan pembelajaran dengan cara berceramah atau tanpa menggunakan suatu media (Luli Anies Solichah, Neni Mariana, 2018).

B. Hasil Pengembangan Prototipe (*Prototyping Phase*)

Media pop-up book dirancang berdasarkan kompetensi dasar dan indikator agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Adapun deskripsi media yang dirancang adalah sebagai berikut:

1. Sampul

Sampul dirancang dengan menggunakan program photoshop CS4, Background yang digunakan pada Sampul adalah bewarna hijau, hijau adalah warna alam. Warna ini melambangkan pertumbuhan, harmoni, kesegaran dan kesuburan. Dan hijau selalu dipakai oleh Rasulullah SAW pada sorban beliau juga barang siapa pada pagi hari suka memandang tumbuh-tumbuhan yang hijau, maka matanya akan bersinar dan sehat. Artinya nuansa hijau menjadi kegemaran Rasulullah SAW. Oleh sebab itu, dengan warna tersebut maka para pembaca juga akan merasa suka, sejuk dan nyaman dengan keberadaan media *pop-up book*.

2. Materi

Materi Bangun Ruang ini disesuaikan dengan KD dan indikator yang digunakan di kelas V SD. gambar dan materi yang ada didalam *pop up book* disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi. Materi

disampaikan sebelum dipelajari. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui materi pelajaran yang harus mereka kuasai sebelum mempelajarinya. Penyampaian materi ini bermaksud agar Pemahaman dan penguasaan materi nantinya dapat mempermudah peserta didik untuk memahami apa yang akan dipelajari.

a. Hasil Evaluasi Sendiri (*Self-Evaluation*)

Berdasarkan hasil analisis *Self-Evaluation*, diperoleh prototipe I media *pop-up book* yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang telah ditetapkan. Perbaikan pada *Self-Evaluation* dilakukan pada aspek penyajian. Misalnya pada saat pemberian latihan, sebelumnya pemberian latihan di berikan setelah penyajian materi seharusnya pemberian latihan di berikan setelah contoh soal. Oleh sebab itu, dilakukan perbaikkan pada penyajian tersebut.

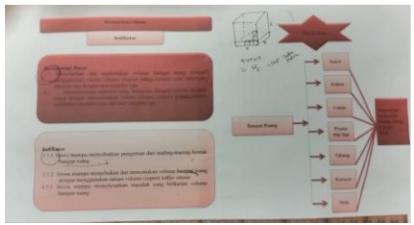
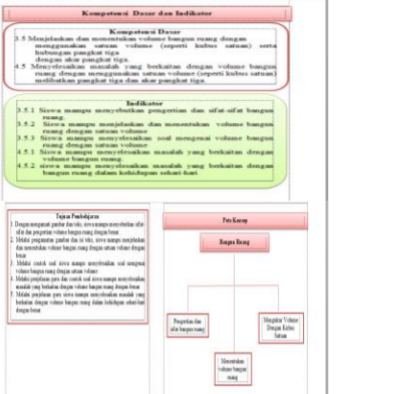
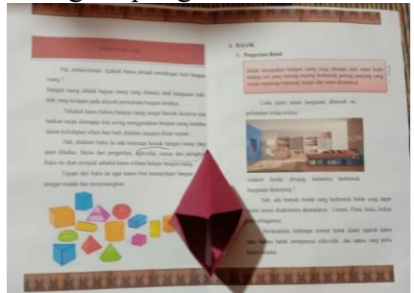
Berdasarkan *Self-Evaluation* yang dilaksanakan, maka dilakukan revisi terhadap prototipe 1 media *pop-up book* yang dirancang. Hasil revisi tersebut yang kemudian dikonsultasikan kepada para ahli yang telah di tetapkan.



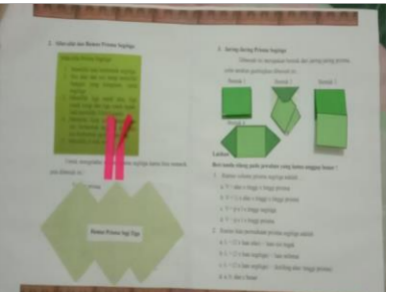
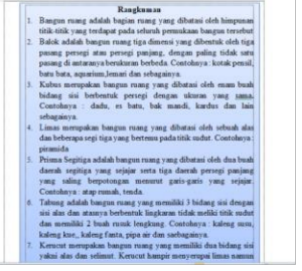
b. Hasil Validasi Media *Pop-Up Book* oleh Pakar (*Expert Review*)

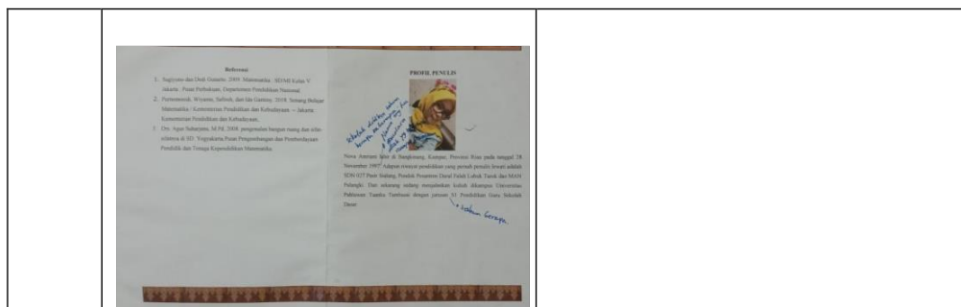
Validasi media dilakukan oleh 7 orang pakar, yaitu terdiri dari 5 orang ahli materi dan 2 orang ahli bahasa. Nama-nama validator yang melakukan validasi terhadap media *pop-up book* dapat dilihat pada lampiran 29. Selama tahap validasi media melalui tinjauan ahli,

terdapat beberapa revisi yang dilakukan berdasarkan saran-saran dari validator. Saran-saran dari validator dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2
Saran Validator Terhadap Media Pop-Up Book
Pada Materi Bangun Ruang

No	Saran Perbaiki	Setelah Revisi
1.	<p>Saran Dari ahli materi Fadhilahturrahmi, M.Pd Perbaiki indikator, tujuan penelitian, peta konsep dan tambahkan KI.</p> 	<p>Indikator dan tujuan penelitian ditambah menjadi 5 bagian, kemudian peta konsep disesuaikan.</p> 
2.	<p>Saran Dari ahli materi Fadhilahturrahmi, M.Pd Perbaiki pengertian balok coba cari lagi pengertian balok yang benar. Dan <i>pop up</i> balok diletakan di bagian sifat-sifat balok bukan di bagian pengertian.</p> 	<p>Pengertian balok sebelum revisi adalah bangun ruang yang dibatasi oleh enam buah bidang sisi yang masing-masing berbentuk persegi panjang yang setiap sepasang-sepasang sejajar dan sama ukurannya. Setelah revisi Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tiga pasang persegi atau persegi panjang, dengan paling tidak satu pasang di antaranya berukuran berbeda. Bangian pop up balik di letakan dibagian sifat-sifat balok.</p>

		
<p>3.</p>	<p>Saran dari ahli bahasa DR. Nurmalina,M.Pd Perbaiki kalimat yang kaku pada teks</p> <p>DR. Musnar Daulay, M.Pd tulisan diganti dengan calibri karena itu standar buku yang telah ditentukan.</p> 	<p>Kalimat yang kaku diganti dengan kalimat yang memancing motivasi anak untuk belajar dan tulisan telah diganti dari Time New Roman menjadi Calibri..</p>
<p>4.</p>	<p>Saran dari ahli materi Nurhaswinda, M.Pd Sebelum latihan diberikan rangkuman. Urutannya bagiannya adalah contoh soal, rangkuman baru latihan.</p> 	<p>Sebelum latihan sudah diberikan rangkuman dan setiap bagian telah diurutkan dari materi, contoh soal, rangkuman baru latihan.</p> 
<p>6.</p>	<p>Saran dari ahli materi Nurhaswinda,M.Pd dan Suyani,SE,Sy Tambahkan referensi lagi, pakai 3 buku dan 2 jurnal. Kemudian tambah lagi riwayat penulis. Dan ganti foto ke yang lebih formal.</p>	<p>Referensi sudah ditambah menjadi 5 3 buku dan 2 jurnal, riwayat penulis sudah ditambah. Foto penulis sudah diganti ke yang lebih formal.</p>



Berdasarkan saran-saran tersebut dilakukan revisi terhadap media *pop-up book*. Setelah dilakukan revisi, para validator selanjutnya memberikan penilaian terhadap validitas media *pop-up book*. Penilaian dilakukan untuk seluruh aspek pada masing-masing materi. Hasil validasi untuk materi bangun ruang pada aspek isi dapat dilihat pada tabel IV.3

Tabel IV.3
Hasil Validasi media *pop-up book* Pada
Materi Bangun Ruang untuk Aspek Materi

No	Aspek Isi	Rata-rata	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator	5	Sangat Valid
2.	Kelengkapan materi	4,8	Sangat Valid
3.	Kebenaran materi	4,8	Sangat Valid
4.	Menciptakan rasa ingin tahu	4,4	Sangat Valid
5.	Kejelasan materi	4,8	Sangat Valid
6.	Urutan materi	4	Sangat Valid
7.	Kemudahan memahami isi materi pada teks	4,6	Sangat Valid
8.	Ketetapan urutan penyajian	4,6	Sangat Valid
9.	Pemberian latihan	4,8	Sangat Valid
10.	Keseimbangan materi dengan latihan	4,8	Sangat Valid
11.	Kesesuaian materi dengan lingkungan peserta didik	4,4	Sangat Valid
12.	Sumber materi akurat dan terpercaya	4,4	Sangat Valid

13	Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan indikator yang dirancang	5	Sangat Valid
Rata-rata		4,64	Sangat Valid

Berdasarkan tabel IV.3 terlihat bahwa untuk setiap indikator diperoleh rata-rata berkisar antara 4 sampai 5 dengan kategori sangat valid. Hasil validasi media *pop-up book* pada materi bangun ruang dapat dilihat pada lampiran 25.

Aspek yang kedua yang dinilai adalah aspek Kebahasaan Hasil validasi aspek Kebahasaan dapat dilihat pada tabel IV.4

Tabel IV.4

**Hasil Validasi Media Pop-Up Book Pada Materi
Bangun Ruang untuk Aspek Kebahasaan**

No.	Aspek	Rata-rata	Kategori
1.	Pengaturan jarak, tulisan & gambar	4	Sangat Valid
2.	Pewarnaan <i>background</i>	5	Sangat Valid
3.	Penempatan gambar	5	Sangat Valid
4.	<i>Pemilihan background</i>	5	Sangat Valid
5.	Keterbacaan teks	4,5	Sangat Valid
6.	Desain <i>cover</i>	4	Sangat Valid
7.	Kejelasan gambar/ilustrasi	4	Sangat Valid
8.	Ukuran teks	4	Sangat Valid
9.	Desain instruksional	4	Sangat Valid
10.	Pemilihan jenis huruf	4,5	Sangat Valid
11.	Kesesuaian warna <i>background</i>	4,5	Sangat Valid
12.	Pemilihan ukuran huruf	4	Sangat Valid
13.	Kemudahan pemakaian	5	Sangat Valid
14.	Inovasi	4,5	Sangat Valid
15.	Istilah, simbol dan persamaan matematika sesuai dengan kaidah penulisan	3,5	Sangat Valid

16.	Pernyataan pada LKPM dibuat dengan bahasa yang dapat dipahami dan disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik	4	Sangat Valid
Rata-rata		4,3	Sangat Valid

Pada tabel IV.4 terlihat bahwa nilai rata-rata setiap indikator berkisar antara 3,5 hingga 5 dengan kategori sangat valid. Hasil validasi media *pop-up book* pada materi Bangun Ruang untuk aspek kebahasaan dapat dilihat pada lampiran 26.

c. Hasil Evaluasi Perorangan (*One-to-One Evaluation*)

Pada hasil revisi prototipe 1 yaitu prototipe 2, dilakukan uji coba terhadap tiga orang peserta didik dengan menggunakan media *pop-up book* yang telah dinyatakan sangat valid oleh ahli. Ketiga peserta didik tersebut memiliki kemampuan yang berbeda-beda, mulai dari peserta didik dengan kemampuan rendah, sedang hingga peserta didik dengan kemampuan tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian pengembangan media *pop-up book* ini masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian yaitu, uji coba produk terbatas hanya dilakukan pada tahap evaluasi perorangan (*One-to-One Evaluation*), dikarenakan wabah virus corona.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa telah dihasilkan media *pop-up book* yang valid dan praktis. valid dan praktisnya media pop up ini berdasarkan hasil yang di peroleh dari para ahli yaitu sangat valid dan sangat praktis. Yang mana Media dikatakan valid jika nilai rata-rata minimal yang diperoleh lebih dari 2,40. Dan media dikatakan praktis jika target pencapaian nilai praktikalitasnya berada pada persentase 75% sampai 100 %. Media *pop-up book* memenuhi kriteria valid dan praktis yaitu dengan karakteristik adanya kemudahan dalam penggunaan media *pop-up book*, serta adanya pemberian gambar yang dapat mendukung peserta didik dalam memahami materi khususnya pada materi bangun ruang kelas V SD.

B. Saran

Ada beberapa hal yang dapat peneliti sarankan berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi pemerintah khususnya dinas pendidikan kota Bangkinang agar dapat mengadakan pelatihan bagi guru agar dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang kreatif dan membuat peserta didik tertarik dalam belajar.
2. Bagi guru maupun peneliti lainnya disarankan untuk dapat mengembangkan media *pop-up book* pada materi lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan validasi terhadap semua instrumen validasi agar diperoleh instrumen validasi yang baik. Agar proses persiapan untuk penelitian yang baik. Agar proses penelitian berjalan dengan semestinya, dan hasil dari penelitian juga merupakan produk yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, F., Fakhruddin., Trimurti, & Khasanah, K. (2017). *Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Pendidikan Kewarganegaraan. Konferensi Internasional ke-3 Tentang Teori & Praktik*. 978-0-9953980-5-4. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar, (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baiduri, dkk. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Audio pada Materi Bangun Datar Segiempat di SMP*. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Volume 8, Nomor 1 (hlm.248-261).
- Bluenel, dkk. (2012). *Ebook: pop up books a guide for teachers and librarians*. Diunduh pada 24 september 2020.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah & Zain. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dula, Stefani Nadya G. 2017. *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Peserta didik Kelas III SD N Mangunsari Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Dzuanda. (2011). *Design Pop Up Child Book Puppet Figures Series Gatotkaca*. Jurnal Library ITS Undergraduate. <http://library.its.undergraduate.ac.id>. Diunduh 24 september 2020.
- Febrianto, dkk. (2014). *Penerapan Media dalam bentuk Pop Up Book pada pembelajaran unsur-unsur rupa untuk peserta didik kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik*. Vol 2. Hal.148.
- Gurganus,. (2010). *Characteristics of student's mathematics learning*. www.education.com/reference/article/students-math-learning-problems/.

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Jannah, I. N. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran "Pop Up Book" Materi Virus bagi Peserta didik Kelas X SMA*. Skripsi.
- Kurniawati, dkk. (2016). "Pengaruh Metode Bercakap-cakap Berbasis Media Pop-up Book terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A". *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3): 68-72.
- Kustandi, dkk. (2011). *Media Pembelajaran manual dan digital*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Maesari, C. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Sekolah Dasar. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang*.
- Mulianti, E.S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pembelajaran Kelas II MI MA'ARIF Bego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2017*.
- Okamura, S. & Igarashi, T. (2010). *An Assistant Interface to Design and Produce a Pop-Up Card*. *International Journal of Creative Interfaces and Computer*, 1(2), 40 – 50.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 54 (2013). *Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)*.
- Plomp, et al. (2010). *An Introduction to Educational design Research*. Diakses dari http://www.slo.nl/downloads/2009/Introduction_20to_20education_20design_20research.pdf/
- Riyana. (2012). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta didik Kelas V SDN 04 Tegalgede Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Skripsi S-1 Progdil PGSD UMS). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sadiman, A., dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Sadiman, Arif S. (2010). *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sudjana, dkk. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumanto, dkk. (2012). *Modul Pengembangan Materi Umum: Media Pembelajaran SD*. Malang: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Malang.
- Sylvia, I. N. & Hariani, N. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Menulis Narasi Peserta didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2): 1196-1205.
- Wiana, W. (2017). *Animasi Berbasis Multimedia Interraktif: Sebuah Studi Efektivitas Pada Desain Fashion Pembelajaran Teknologi*. Tanggal 2 Konferensi Bersama Internasional tentang Sains dan Teknologi (IJCST).
- Widalatika, V. N. (2014). *Pengembangan Media Visual Kirigami Pop Up Dengan Materi Potensi Dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Pembelajaran IPS Di SMP Kelas VII*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widalatika, V. N. (2014). *Pengembangan Media Visual Kirigami Pop Up Dengan Materi Potensi Dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Pembelajaran IPS Di SMP Kelas VII*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widodo, S. A., & Wahyudi. (2018). *Pemilihan Media Pembelajaran Matematika untuk Peserta didik SMP*. *TOJET (Jurnal Online Turki tentang Teknologi Pendidikan)*, 17 (1), 154-160.